



JURNAL PUSTAKA ILMIAH

p-ISSN 2477-2070 | e-ISSN 2685-8363



Universitas Sebelas Maret
(UNS) Library,
Jl. Ir. Sutami 36 A Kentingan,
Jebres, Surakarta 57126

<https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah>

Diajukan : 26-02-2024

Diterima : 18-04-2024

Diterbitkan : 30-06-2024



Jurnal Pustaka Ilmiah is licensed under
a [Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Evaluasi Koleksi Tercetak Bidang Manajemen Menggunakan Metode *Conspectus*

Suwardi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia,
Yogyakarta, Indonesia

*Korespondensi: 961002114@uii.ac.id

ABSTRACT

A quality library collection supported by adequate services serves to expand the scope of knowledge, enhance independent thinking skills, integrate knowledge with reality, and promote the improvement of the cultural quality of its users. This means that the collection functions to enhance the quality of student graduates and support the realization of UII as rahmatan lil'alam. The depth level of the collection is clearly mapped so that development goals and targets can be achieved. The conspectus method is an appropriate method used to evaluate collections related to the conditions surrounding the Library Division of FBE UII. This qualitative research uses a list-checking approach with the conspectus method. The population is the collection of printed books in the field of management, with instruments such as conspectus profiles, conspectus worksheets, and interview guidelines. The assessment was conducted by two evaluators from the management department faculty members. The collection is mapped in numerical levels using a ten-point scale or continuum from 0 if the library does not collect collections in a particular subject to 5 for collections at a comprehensive level. The evaluation results indicate a gap in the collection level of 8 levels between the lowest and highest levels. The gap in the average level of collection depth is based on the current collection category with an acquisition commitment of 0.57, an acquisition commitment with a collection goal of 1.86, and a current collection with a collection goal of 2.43.

Keywords: *collection development; collection evaluation; collection quality; conspectus; management*

ABSTRAK

Koleksi perpustakaan yang berkualitas didukung dengan layanan yang memadai berfungsi memperluas ruang lingkup pengetahuan, meningkatkan kemampuan berpikir mandiri, menggabungkan pengetahuan dengan realitas, mendorong peningkatan kualitas budaya pemustaka. Hal ini berarti bahwa koleksi berfungsi meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa dan mendukung terwujudnya Universitas Islam Indonesia (UII) yang rahmatan lil'alam. Level kedalaman koleksi dipetakan secara jelas agar

tujuan dan sasaran pengembangan dapat terpenuhi. Metode *conspectus* merupakan metode yang tepat digunakan untuk mengevaluasi koleksi terkait kondisi yang melingkupi Divisi Perpustakaan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. Jenis penelitian ini kualitatif menggunakan pendekatan *list-checking* dengan metode *conspectus*. Populasinya adalah koleksi buku tercetak bidang manajemen, instrumennya adalah profil *conspectus*, lembar kerja *conspectus* dan pedoman wawancara. Penilaian dilakukan oleh evaluator sebanyak dua orang dari dosen jurusan manajemen. Koleksi dipetakan dalam level numerik menggunakan skala sepuluh poin atau kontinum dari 0 jika perpustakaan tidak mengumpulkan koleksi dalam subyek tertentu sampai 5 untuk koleksi yang levelnya komprehensif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya kesenjangan level kedalaman koleksi sebesar 8 tingkat antara level terendah dengan level tertinggi. Kesenjangan level kedalaman koleksi rata-rata berdasarkan kategori *current collection* dengan *acqutition commitment* sebesar 0,57, *acqutition commitment* dengan *collection goal* sebesar 1,86 dan *current collection* dengan *collection goal* sebesar 2,43.

Kata Kunci: pengembangan koleksi; evaluasi koleksi; kualitas koleksi; *conspectus*; manajemen

PENDAHULUAN

Pengembangan koleksi adalah aktivitas esensial bagi perpustakaan perguruan tinggi. Pengembangan disusun menurut analisis kepustakaan dan tolok ukur koleksi perpustakaan sehingga bahan pustaka yang dihimpun bisa mencukupi kebutuhan pemustaka. Pengembangan koleksi yang baik ini akan memberikan dampak pada koleksi yang dimiliki perpustakaan menjadi koleksi yang sinkron dengan kebutuhan pemustaka. Target dari pengembangan koleksi adalah bertambahnya jumlah koleksi, terdapat berbagai ragam/tipe koleksi, dan yang paling utama meningkatkan kualitas koleksi supaya cocok dengan kebutuhan sivitas akademika (Ma'rifah & Zulaikha, 2023).

Perpustakaan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia (FBE UII) melayani sivitas akademika yang terdiri dari tiga jurusan yaitu akuntansi, manajemen dan ilmu ekonomi; sementara untuk jenjang pendidikan terdiri dari program diploma, sarjana, pascasarjana. Program pascasarjana terdiri dari Magister Akuntansi, Magister Ekonomi dan Keuangan, Magister Manajemen, dan Program Doktorat (Ilmu Ekonomi).

Perpustakaan perguruan tinggi salah satu fungsi dan tugasnya adalah mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Dalam rangka memenuhi fungsi dan tugas ini maka perpustakaan harus menyediakan sumber-sumber pengetahuan yang relevan, mendalam, terbaru dan sesuai dengan bidang ilmunya. Oleh karena itu, divisi perpustakaan harus memahami kebutuhan sumber-sumber pengetahuan bagi sivitas akademika FBE UII, sebagaimana lima hukum ilmu perpustakaan menurut Ranganatan khususnya tentang setiap buku ada pembacanya dan setiap pembaca ada bukunya (Kamau & Elegwa, 2021). Menurut Leon et al., (2015) bahwa koleksi perpustakaan FBE UII sebagai sumber informasi mempunyai fungsi yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa sebagaimana.

Pengembangan koleksi perpustakaan perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk menanggapi dinamika pengetahuan yang terus berkembang dengan cepat. Hal ini memerlukan selektor bahan pustaka yang memenuhi syarat, mengaplikasikan keahlian, memahami kebutuhan pemustaka, mengetahui bahan pustaka dan sumber dana perpustakaan, memilih berbagai bahan pustaka yang dia yakini akan digunakan (Johnson, 2014). Pada sisi lain perlu adanya umpan balik dari apa yang telah dilakukan oleh pihak perpustakaan tersebut apakah koleksi yang dimiliki memberikan manfaat sesuai dengan standar kualitas yang ada. Para *stakeholder* perpustakaan memerlukan bukti yang relevan bahwa setiap investasi mereka membuahkan hasil yang sepadan (Duncan & O’Gara, 2015).

Tujuan pengembangan koleksi bisa tercapai dengan melakukan evaluasi terhadap koleksi secara periodik (Patel, 2016). Umpan balik pengembangan koleksi di Divisi Perpustakaan FBE UII diperoleh dari evaluasi terhadap kualitas koleksi, supaya sumber-sumber pengetahuan yang sudah terhimpun mencukupi target pengembangan koleksi serta cocok bagi pemustaka. Evaluasi menggambarkan suatu usaha menghimpun koleksi yang bermutu, juga sebagai cara menyampaikan informasi tentang pengembalian investasi keuangan pada koleksi perpustakaan (Snead, 2014).

Conspectus adalah metode penilaian koleksi yang memetakan kekuatan koleksi, yang berguna untuk bergabung dalam konsorsium atau berbagi koleksi, dan pada perpustakaan kecil fokusnya adalah pemenuhan kebutuhan unik lokal dan penelitian (Bernhardt et al., 2017). Untuk mencapai tujuan dalam mengadaptasi *conspectus* pada jumlah koleksi perpustakaan yang kecil indikator pada *conspectus* tersedia enam tingkat koleksi (0 hingga 5) menjadi total sepuluh level sebab memberikan kekhususan yang lebih besar pada level 1-2- dan 3, serta menyajikan kerangka kerja *conspectus* untuk sistem klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC), Librabry of Congress atau sistem klasifikasi lain (Gregory, 2019).

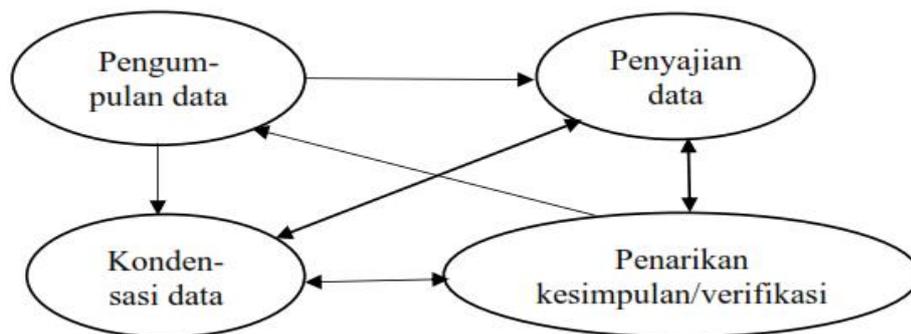
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui level kedalaman koleksi bidang manajemen di Divisi Perpustakaan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menggunakan metode *conspectus*. Hasil evaluasi kedalaman koleksi dapat dimanfaatkan sebagai landasan dalam menentukan kebijakan pengembangan koleksi.

METODE

Penelitian ini dikelompokkan dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data pada penelitian kualitatif menjabarkan dan mempresentasikan fakta secara logis dan sistematis (Ghony & Almanshur, 2020) sehingga bisa lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Pendekatan kualitatif menitikberatkan pada proses

penyimpulan secara deduktif (Mulyana, 2018) dan induktif juga pada analisis terhadap dinamika keterkaitan fenomena yang diteliti dengan memanfaatkan logika ilmiah (Ghony & Almanshur, 2020). Hal ini tidak diartikan bahwa pendekatan kualitatif tidak memanfaatkan dukungan data kuantitatif, tetapi titik berat pada upaya merespon pertanyaan penelitian menggunakan cara berpikir logis dan sistematis (Ghony & Almanshur, 2020). Penelitian dilakukan pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Divisi Pengelolaan Pengetahuan berlangsung sejak tanggal 1 April sampai dengan 30 Juni 2023.

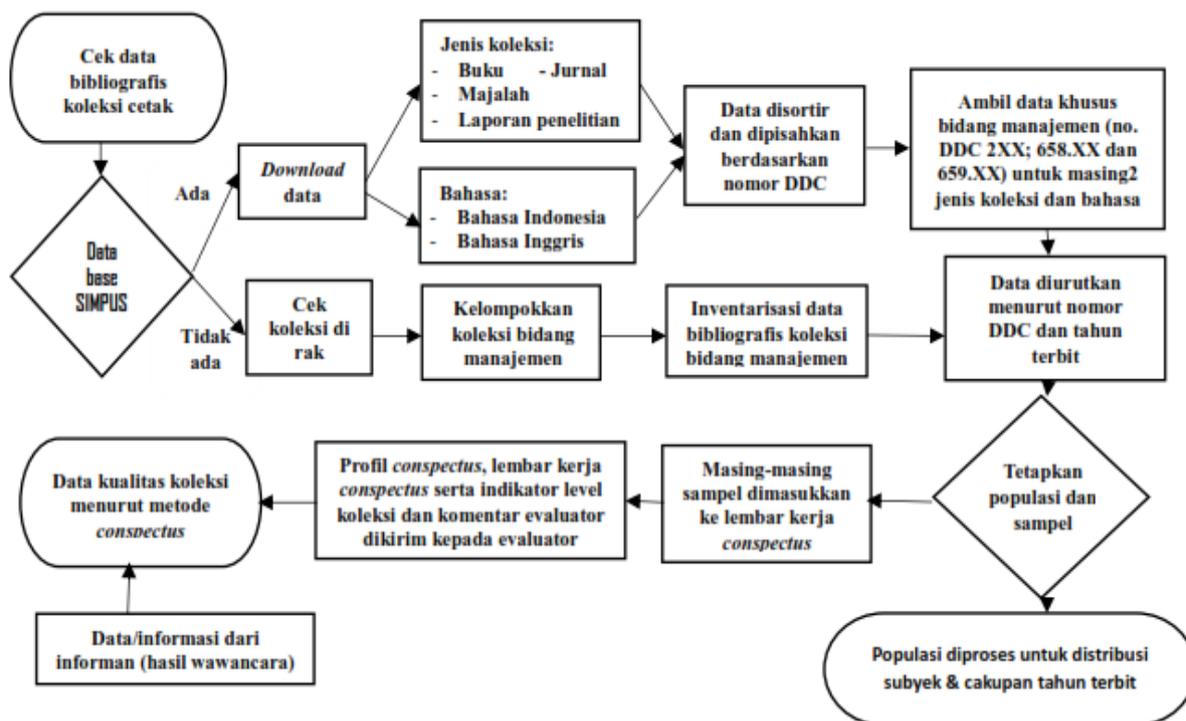
Pengambilan sampel mengacu kepada teknik yang mudah digunakan yaitu merujuk kepada tabel Krejcie dan Morgan (Alansaari, et al., 2022). Jumlah total populasi 5715 judul (dibulatkan menjadi 6000) dan menurut Krejcie dan Morgan jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 361. Instrumen penelitian didefinisikan sebagai suatu perangkat yang dimanfaatkan untuk menguji fenomena semesta atau fenomena sosial yang diteliti (Sugiyono, 2017). Instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah profil *conspectus* dan lembar kerja. Aktivitas analisis data memakai model Miles-Huberman seperti disajikan pada gambar 1.



Gambar 1: Diagram aktivitas analisis data
Sumber: Miles & Huberman (2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sifat penelitian ini deskriptif kualitatif didukung oleh data-data kuantitatif, yaitu penelitian yang memaparkan kejadian atau fenomena yang ada dengan dukungan data koleksi tercetak yang dihimpun dan diproses dengan cara tabulasi, selanjutnya mempresentasikan hasil pada tabel distribusi dan dipaparkan. Berbagai tahapan tersebut merupakan uji triangulasi (Ghony & Almanshur, 2020) karena dilakukan untuk memastikan keabsahan data dengan cara memisahkan data yang sesuai dengan yang tidak sesuai, seperti yang tertuang pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Alur pengumpulan data
 Sumber: Ghony & Almanshur (2020)

1. Distribusi Subyek Pokok Bidang Manajemen

Divisi Pengelolaan Pengetahuan FBE UII menggunakan sistem klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) edisi 22 tahun 2011. Skema DDC bidang manajemen terbagi pada kelas 658 – 659 dan untuk manajemen Islam pada kelas 2XX. Rincian tentang subyek bidang manajemen tersaji pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Subyek Pokok Koleksi Buku Bidang Manajemen

No	Nomor DDC	Subyek	Berbahasa Indonesia		Berbahasa Inggris		Gabungan	
			Jml Judul	Persentase	Jml Judul	Persentase	Jml Judul	Persentase
1	2XX	Islamic Management	108	4.48%	24	0.73%	132	2.31%
2	658	General Management	226	9.37%	319	9.66%	545	9.54%
3	658.1	Organization and Finance Management	389	16.12%	515	15.60%	904	15.82%
4	658.2	Facilities Management	10	0.41%	5	0.15%	15	0.26%
5	658.3	Human Resources Management	304	12.60%	294	8.90%	598	10.46%
6	658.4	Executif Management	704	29.18%	1203	36.43%	1907	33.37%
7	658.5	Operation and Production Management	136	5.64%	166	5.03%	302	5.28%
8	658.7	Supply Chain Management	11	0.46%	35	1.06%	46	0.80%
9	658.8	Marketing Management	468	19.39%	683	20.68%	1151	20.14%
10	659	Advertising Management	57	2.36%	58	1.76%	115	2.01%
Jumlah total			2413	100%	3302	100%	5715	100%

Sumber: Olah Data SIMPUS (2023)

Berdasar tabel 1 diketahui bahwa jumlah koleksi buku cetak pada masing-masing subyek tidak merata. Jumlah judul koleksi terbanyak untuk gabungan buku berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris yang pertama terdapat pada subyek manajemen eksekutif sebesar 33,37%, kedua subyek manajemen pemasaran 20,14%, dan ketiga subyek manajemen keuangan organisasi 15,82%. Tabel tersebut juga memperlihatkan bahwa koleksi yang jumlahnya kurang dari 1% yaitu subyek manajemen fasilitas/pabrik sebesar 0,26% dan manajemen rantai pasokan 0,80%. Koleksi yang jumlahnya kurang dari 1% berdasarkan pengamatan karena judul terbitan pada kedua subyek tersebut langka.

2. Cakupan Tahun Terbit

Tabel 2. Jumlah Judul Buku Tercetak Menurut Tahun Terbit

No.	Rentang Waktu	Buku Berbahasa Indonesia		Buku Berbahasa Inggris		Gabungan	
		Jml Judul	Persentase	Jml Judul	Persentase	Jml Judul	Persentase
1	-- ≤ 2002	1122	46,50%	1641	49,70%	2763	48,35%
2	2003 – 2007	530	21,96%	688	20,84%	1218	21,31%
3	2008 – 2012	326	13,51%	435	13,17%	761	13,32%
4	2013 – 2017	308	12,76%	345	10,45%	653	11,43%
5	2018 – 2022	127	5,26%	193	5,84%	320	5,60%
		2413	100%	3302	100%	5715	100%

Sumber: Olah Data SIMPUS (2023)

Menurut WLN *Conspetus 4th edition* (1992) bahwa standar kemutakhiran koleksi diatur 5 tahun terakhir sebanyak 10% dari total koleksi yang dimiliki. Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa koleksi yang dimiliki Divisi Pengelolaan Pengetahuan FBE UII tidak memenuhi standar karena jumlah koleksi dalam 5 tahun terakhir hanya sebesar 5% baik untuk koleksi berbahasa Indonesia 5.26%, koleksi berbahasa Inggris 5.84% serta jumlah koleksi gabungan 5.60%.

Tabel 2 juga menunjukkan bahwa terjadi tren penurunan jumlah koleksi pada setiap periode waktu. Penurunan jumlah koleksi disebabkan oleh: (1) Kenaikan harga buku sedangkan anggaran yang disediakan tetap (Johnson, 2014); (2) Adanya pemangkasan anggaran (Kamau & Elegwa, 2021); (3) Terjadi pergantian format terbitan buku dari format tercetak ke format digital (Saponaro & Evans, 2019) yang intensitasnya semakin meningkat.

3. Analisis Level Kedalaman Koleksi

Berdasarkan penghimpunan data, asesmen oleh evaluator menurut model *conspetus* diperoleh level kedalaman koleksi tercetak bidang manajemen untuk masing-masing jenis koleksi seperti tertuang pada beberapa tabel berikut:

Tabel 3. Indikator Level Koleksi Dan Komentar Evaluator Koleksi Buku Berbahasa Indonesia

No	Nomor Kelas	Subyek	<i>Current Collection</i>	<i>Acquisition Commitment</i>	<i>Collection Goal</i>	Komentar
1	2XX	Manajemen Islam	2a.F	2a.F	2b.F	Update & upgrade literatur secara periodik
2	658	Manajemen umum	2a.F	2a.F	2b.F	Update & upgrade literatur secara periodik
3	658.1	Manajemen Organisasi dan keuangan	2a.F	2a.F	2b.F	Update & upgrade literatur secara periodik
4	658.2	Manajemen Pabrik	1a.F	1a.F	2a.F	Update & upgrade literatur secara periodik
5	658.3	Manajemen Sumber Daya Manusia	2a.F	2a.F	2b.F	Update & upgrade literatur secara periodik
6	658.4	Manajemen Eksekutif	2a.F	2a.F	2b.F	Update & upgrade literatur secara periodik
7	658.5	Manajemen Produksi/Operasi	2a.F	2a.F	2b.F	Update & upgrade literatur secara periodik
8	658.7	Manajemen Persediaan	1a.F	1a.F	2a.F	Update & upgrade literatur secara periodik
9	658.8	Manajemen pemasaran	2a.F	2a.F	2b.F	Update & upgrade literatur secara periodik
10	659	Manajemen Periklanan	2a.F	2a.F	2b.F	Update & upgrade literatur secara periodik

Sumber: Olah Data Evaluator (2023)

Tabel 3 menyajikan hasil penilaian koleksi oleh evaluator terhadap koleksi buku berbahasa Indonesia, diketahui bahwa dari sepuluh subyek yang ada level kedalaman koleksinya sama untuk koleksi aktual (CL) dan komitmen akuisisi (AC) berkode 1a dan 2a. Menurut hasil penilaian evaluator mayoritas 80% (8 subyek) levelnya berada pada tingkat informasi dasar pendahuluan (2a), dan 20% untuk subyek manajemen fasilitas/pabrik dan manajemen persediaan levelnya tingkat minimum dan cakupannya tidak merata (1a). Hal ini berarti bahwa Divisi Pengelolaan Pengetahuan Perpustakaan FBE UII menyediakan mayoritas sumber daya berupa buku berbahasa Indonesia yang memperkenalkan dan mendefinisikan subyek 8 subyek tersebut (2a). Tetapi untuk buku berbahasa Indonesia dalam kelompok subyek manajemen pabrik/fasilitas dan manajemen persediaan berada pada level tingkat minimum dan cakupan tidak merata (1a) yang artinya koleksi buku berbahasa Indonesia mengandung materi literatur yang terbatas pada karya-karya utama dan tidak memperlihatkan cakupan subyek yang sistematis.

Untuk tujuan koleksi (CG) 80% subyek berkode 2b atau level tingkat informasi dasar, lanjutan. Ciri khas dari level ini adalah akses ke database bibliografi yang sesuai, pemilihan edisi atas karya-karya penting dan jumlah serta variasi koleksi yang lebih banyak. Koleksi buku berbahasa Indonesia pada level ini cukup untuk mendukung kebutuhan membaca informasi dan rekreasi dasar dari masyarakat umum atau mahasiswa suatu perguruan tinggi.

Sementara 20% yaitu manajemen fasilitas/pabrik dan manajemen persediaan berkode 2a atau level tingkat informasi dasar, pendahuluan. Kandungan isi dari buku berbahasa Indonesia pada level ini ialah menyediakan sumber daya yang memperkenalkan dan mendefinisikan subyek tertentu.

Pemaparan hasil asesmen oleh evaluator menurut model *conspectus* terkait kedalaman koleksi buku tercetak berbahasa Inggris bidang manajemen pada masing-masing subyek, tertuang pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Indikator Level Koleksi Dan Komentar Evaluator
Koleksi Buku Berbahasa Inggris

No	Nomor Kelas	Subyek	Current Collection	Acquisition Commitment	Collection Goal	Komentar
1	2XX	Manajemen Islam	2aE	2bE	3bE	-update; ebook
2	658	Manajemen umum	2aE	2bE	3bE	-update; ebook
3	658.1	Manajemen Organisasi dan keuangan	2aE	2bE	3cE	-update; ebook
4	658.2	Manajemen Pabrik	1bE	2aE	3aE	-update; ebook
5	658.3	Manajemen Sumber Daya Manusia	2aE	2bE	3cE	-update; ebook
6	658.4	Manajemen Eksekutif	2aE	2aE	3bE	-update; ebook
7	658.5	Manajemen Produksi/ Operasi	2aE	2aE	3bE	-update; ebook
8	658.7	Manajemen Persediaan	1bE	2aE	3aE	-update; ebook
9	658.8	Manajemen pemasaran	2bE	3aE	3cE	-update; ebook
10	659	Manajemen Periklanan	2aE	2bE	3bE	-update; ebook

Sumber: Olah Data Evaluator (2023)

Tabel 4 menyajikan hasil penilaian koleksi oleh evaluator, terdapat sepuluh subyek untuk koleksi buku berbahasa Inggris untuk koleksi aktual yang 10% nya berkode 2b atau level tingkat minimal dengan cakupan merata yaitu manajemen pemasaran, 20% nya berkode 1b atau level tingkat minimal, cakupan merata yaitu manajemen fasilitas/pabrik dan manajemen persediaan, dan 70% nya berkode 2a yaitu manajemen Islam, umum, organisasi dan keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM), eksekutif, produksi/operasi dan periklanan. Hal ini berarti bahwa koleksi aktual buku cetak berbahasa Inggris 70%nya merupakan koleksi tingkat informasi dasar pendahuluan (2a) artinya kandungan isi koleksi buku berbahasa Inggris pada subyek manajemen Islam, umum, organisasi dan keuangan, SDM, eksekutif, produksi/operasi dan periklanan merupakan sumber daya yang memperkenalkan dan mendefinisikan subyek tertentu. 20% buku cetak berbahasa Inggris berkode 1b atau level tingkat minimal, cakupan merata. Pada level ini buku berbahasa Inggris manajemen fasilitas/pabrik dan manajemen persediaan, merupakan sedikit literatur inti subyek utama

pada level ini yang ditulis oleh pengarang-pengarang utama. 10% buku cetak berbahasa Inggris berkode 2b atau tingkat informasi dasar, lanjutan. Pada level ini koleksi subyek manajemen pemasaran yang tersedia hanya mempunyai sedikit literatur utama pada subyek ini, tetapi mempunyai sejumlah literatur inti yang ditulis oleh pengarang-pengarang utama serta cakupan materi literatur yang dimiliki cukup representatif.

Komitmen akuisisi pada koleksi buku cetak berbahasa Inggris yang dilakukan perpustakaan FBE UII cakupannya 40% berkode 2a atau level tingkat informasi dasar pendahuluan, ialah manajemen fasilitas/pabrik, eksekutif, produksi/operasi, dan manajemen persediaan. Kode 2a jumlahnya 40% artinya komitmen akuisisi buku cetak berbahasa Inggris untuk subyek-subyek tersebut kandungan isinya bersifat memperkenalkan dan mendefinisikan subyek manajemen fasilitas/pabrik, eksekutif, produksi/operasi, dan manajemen persediaan. 50% subyek koleksi berkode 2b atau level tingkat informasi dasar lanjutan yakni manajemen Islam, umum, organisasi dan keuangan, SDM dan manajemen periklanan. Komitmen akuisisi untuk buku cetak berbahasa Inggris 50%nya berlevel tingkat informasi dasar lanjutan, artinya hanya mempunyai sedikit literatur utama pada subyek manajemen Islam, umum, organisasi dan keuangan, SDM dan manajemen periklanan, dan mempunyai sejumlah literatur inti yang ditulis oleh pengarang-pengarang utama serta cakupan materi literatur yang dimiliki cukup representatif. Dan subyek koleksi buku cetak berbahasa Inggris berkode 3a atau level kajian tingkat dasar atau tingkat dukungan instruksional ada sebanyak 10% yaitu manajemen pemasaran. Level kajian tingkat dasar atau tingkat dukungan instruksional kajian dasar ini artinya komitmen perpustakaan menyediakan sumber daya yang memadai untuk menyampaikan dan mempertahankan pengetahuan tentang karya dasar atau utama dari area subyek manajemen pemasaran. Koleksi pada level ini mendukung pendidikan di bawah program pascasarjana, seperti kebutuhan untuk kajian mandiri sebagai dasar belajar sepanjang hayat.

Sementara tujuan koleksi pada koleksi buku cetak berbahasa Inggris 20% berkode 3a, yaitu subyek manajemen fasilitas/pabrik dan persediaan, 50% berkode 3b yakni subyek manajemen Islam, umum, eksekutif, produksi/ operasi dan periklanan, dan 30% berkode 3c yaitu manajemen organisasi dan keuangan, SDM dan pemasaran. Subyek koleksi berkode 3a artinya 20% kandungan isi koleksi berada pada level kajian tingkat dasar atau tingkat dukungan instruksional, pada sub level 3 kajian dasar ini perpustakaan menyediakan sumber daya yang memadai untuk menyampaikan dan mempertahankan pengetahuan tentang karya dasar atau utama dari area subyek tersebut. Koleksi buku berbahasa Inggris pada subyek manajemen fasilitas/pabrik dan persediaan ini mendukung pendidikan di bawah program

pascasarjana, seperti kebutuhan untuk kajian mandiri sebagai dasar belajar sepanjang hayat. Kode 3b artinya 50% koleksi berada pada level kajian tingkat menengah atau tingkat dukungan instruksional, buku berbahasa Inggris pada level ini berfungsi sebagai penyedia sumber daya yang memadai untuk menyampaikan dan mempertahankan pengetahuan tentang topik utama dari subyek manajemen Islam, umum, eksekutif, produksi/ operasi dan periklanan. Koleksi buku berbahasa Inggris pada tingkat ini sesuai untuk mendukung aktivitas pendidikan sarjana lanjutan, tetapi tidak cukup memadai untuk mendukung program magister. Kode 3c artinya koleksi berada pada level kajian tingkat lanjut, pada level ini koleksi buku berbahasa Inggris memadai untuk mempresentasikan dan mempertahankan pengetahuan tentang topik primer dan sekunder dari subyek manajemen organisasi dan keuangan, SDM dan pemasaran. Koleksi buku berbahasa Inggris pada level ini dapat mendukung program tingkat magister serta pertanyaan khusus lainnya seperti kurikulum profesional dengan perpustakaan khusus.

Deskripsi hasil asesmen oleh evaluator menurut model *conspectus* terkait kedalaman koleksi majalah tercetak berbahasa Indonesia bidang manajemen pada masing-masing subyek, tertuang pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Indikator Level Koleksi Dan Komentar Evaluator
Koleksi Majalah Berbahasa Indonesia

No	Nomor Kelas	Subyek	Current Collection	Acquisition Commitment	Collection Goal	Komentar
1	2XX	Manajemen Islam				
2	658	Manajemen umum	2aF	2bF	3bF	<i>Update hard & soft</i>
3	658.1	Manajemen Organisasi dan keu.	2aF	2bF	3bF	<i>Update hard & soft</i>
4	658.2	Manajemen Pabrik				
5	658.3	Manajemen Sumber Daya Manusia				
6	658.4	Manajemen Eksekutif				
7	658.5	Manajemen Produksi/Operasi				
8	658.7	Manajemen Persediaan				
9	658.8	Manajemen pemasaran	2bF	3aF	3cF	<i>Update hard & soft</i>
10	659	Manajemen Periklanan				

Sumber: Olah Data Evaluator (2023)

Tabel 5 memperlihatkan distribusi koleksi majalah tercetak berbahasa Indonesia pada 10 subyek pokok bidang manajemen, tetapi dari sepuluh subyek yang ada di perpustakaan FBE UII tidak menyediakan judul-judul majalah yang mewakili setiap subyek yang ada. Hanya terdapat lima judul majalah yang terdistribusi pada tiga subyek, yaitu 1 judul pada

manajemen umum, 1 judul pada manajemen organisasi dan keuangan, dan 3 judul manajemen pemasaran. Berdasarkan tabel 5 bahwa saat ini perpustakaan masih melanggan 2 majalah yaitu majalah SWA untuk subyek manajemen umum dan majalah Marketing untuk subyek manajemen pemasaran. Sementara 3 judul majalah yang tidak aktif yaitu Majalah Media Keuangan pada subyek manajemen keuangan karena majalah ini merupakan pemberian gratis dari instansi di luar UII. Majalah *Marketeers* dan *Mix* pada subyek manajemen pemasaran berhenti langganan karena alasan efisiensi anggaran dan tersedianya versi digital dari kedua majalah ini.

Level kedalaman koleksi untuk koleksi majalah berbahasa Indonesia pada koleksi aktual sebanyak 66,67% berkode 2a terdistribusi pada subyek manajemen umum dan manajemen keuangan (SWA dan Media Keuangan) artinya koleksi majalah tersebut posisinya pada level informasi tingkat dasar, pendahuluan. Majalah pada level ini kandungan isinya memperkenalkan dan mendefinisikan subyek, karya umum yang berkaitan dengan topik-topik utama pada subyek tersebut yang dilengkapi dengan tabel, skema, dan ilustrasi. Majalah yang kodenya 2b sebanyak 33,33% berada yaitu subyek manajemen pemasaran, berarti koleksi tersebut berada pada level tingkat informasi dasar lanjutan. Pada level ini majalah tersebut menjadi sedikit dari literatur utama pada subyek manajemen pemasaran, dan termasuk literatur inti yang ditulis oleh pengarang-pengarang utama serta cakupan materi literatur yang dimiliki cukup representatif.

Level kedalaman koleksi pada komitmen akuisisi 66,67% berkode 2b atau level tingkat informasi dasar lanjutan (*penjelasan tentang kode 2b ini lihat penjelasan sebelumnya*) dan 33,33% berkode 3a atau level kajian tingkat dasar atau tingkat dukungan instruksional. Kode 3a artinya level kajian tingkat dasar atau tingkat dukungan instruksional, pada level kajian dasar ini majalah berbahasa Indonesia menjadi sumber daya yang memadai untuk menyampaikan dan mempertahankan pengetahuan tentang karya dasar atau utama dari area subyek manajemen pemasaran. Majalah pada tingkat ini mendukung pendidikan di bawah program pascasarjana, seperti kebutuhan untuk kajian mandiri sebagai dasar belajar sepanjang hayat.

Level kedalaman koleksi pada tujuan koleksi 66,67% berkode 3b, artinya 66,67% koleksi majalah berbahasa Indonesia berada pada level kajian tingkat menengah atau tingkat dukungan instruksional. Pada level ini majalah berbahasa Indonesia sebagai sumber daya yang memadai untuk menyampaikan dan mempertahankan pengetahuan tentang topik utama dari subyek manajemen umum, dan manajemen organisasi/keuangan. Koleksi pada tingkat ini sesuai untuk mendukung aktivitas pendidikan sarjana lanjutan, tetapi tidak cukup

memadai untuk mendukung program magister. Sisa 33,33% berkode 3c, artinya 33,33% koleksi majalah berbahasa Indonesia berada pada level kajian tingkat lanjut atau tingkat dukungan instruksional. Pada level kajian tingkat lanjutan ini majalah berbahasa Indonesia pada subyek manajemen pemasaran yang ada menjadi sumber daya pengetahuan yang memadai untuk mempresentasikan dan mempertahankan pengetahuan tentang topik primer dan sekunder dari suatu area subyek. Koleksi pada level ini dapat mendukung program tingkat magister serta pertanyaan khusus lainnya seperti kurikulum profesional dengan perpustakaan khusus.

Untuk majalah tercetak berbahasa Inggris berdasar penelitian ini tidak ditemukan judul yang terkait, hal ini dimungkinkan karena perpustakaan FBE UII telah melakukan 2 kali penyiangan koleksi, menurut dokumen yang ada penyiangan yang pertama tahun 2016 dan ke dua tahun 2022.

Deskripsi hasil asesmen oleh evaluator menurut model *conspectus* terkait kedalaman koleksi jurnal tercetak berbahasa Inggris bidang manajemen pada masing-masing subyek, tertuang pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Indikator Level Koleksi Dan Komentar Evaluator Koleksi Jurnal Berbahasa Inggris

No	Nomor Kelas	Subyek	Current Collection	Acquisition Commitment	Collection Goal	Komentar
1	2XX	Manajemen Islam				
2	658	Manajemen umum	2bE	2bE	3cE	<i>Up date; Soft copy</i>
3	658.1	Manajemen Organisasi dan keuangan	3aE	3bE	3cE	<i>Up date; Soft copy</i>
4	658.2	Manajemen Pabrik				
5	658.3	Manajemen Sumber Daya Manusia	3aE	3bE	3cE	<i>Up date; Soft copy</i>
6	658.4	Manajemen Eksekutif				
7	658.5	Manajemen Produksi/Operasi				
8	658.7	Manajemen Persediaan				
9	658.8	Manajemen pemasaran	3aE	3aE	3cE	<i>Up date; Soft copy</i>
10	659	Manajemen Periklanan				

Sumber: Olah Data Evaluator (2023)

Tabel 6 memperlihatkan distribusi koleksi jurnal tercetak berbahasa Inggris pada 10 subyek pokok bidang manajemen, tetapi dari sepuluh subyek yang ada perpustakaan FBE UII tidak menyediakan judul-judul majalah yang mewakili setiap subyek yang ada. Hanya terdapat empat judul jurnal yang terdistribusi pada empat subyek, yaitu 1 judul pada manajemen umum, 1 judul pada manajemen organisasi dan keuangan, 1 judul pada

manajemen sumber daya manusia, dan 1 judul manajemen pemasaran. Berdasarkan data yang ada dari 4 judul jurnal 1 judul pada subyek manajemen umum telah berhenti berlangganan yaitu *Journal of Management* tahun terbitan yang tersedia adalah terbitan tahun 2017 – 2018. Tiga judul masih aktif dilanggan hingga saat ini, yaitu *The Journal of Finance*, *The Journal of Human Resources*, dan *Journal of Marketing Research*.

Hasil penilaian jurnal yang masih aktif dilanggan oleh evaluator, koleksi aktual 25% berkode 2b atau level tingkat informasi dasar lanjut. Pada level tingkat informasi dasar lanjutan ini jurnal berbahasa Inggris menjadi sedikit dari literatur utama pada subyek manajemen umum, dan termasuk literatur inti yang ditulis oleh pengarang-pengarang utama serta cakupan materi literatur yang dimiliki cukup representatif. Koleksi jurnal pada tingkat ini mendukung pendidikan di bawah program pascasarjana, seperti kebutuhan untuk kajian mandiri sebagai dasar belajar sepanjang hayat. Jurnal berbahasa Inggris 75% nya berada pada kode 3a atau level kajian tingkat dasar atau tingkat dukungan instruksional. Hal ini berarti jurnal berbahasa Inggris dengan subyek manajemen organisasi/keuangan, manajemen SDM dan manajemen pemasaran menjadi sumber daya yang memadai untuk menyampaikan dan mempertahankan pengetahuan tentang karya dasar atau utama dari tiga area subyek tersebut. Jurnal-jurnal pada tingkat ini mendukung pendidikan di bawah program pascasarjana, seperti kebutuhan untuk kajian mandiri sebagai dasar belajar sepanjang hayat.

Untuk komitmen akuisisi jurnal berbahasa Inggris 25% berkode 2b atau level tingkat informasi dasar lanjutan yaitu jurnal dengan subyek manajemen umum. Pada level tingkat informasi dasar lanjutan ini jurnal berbahasa Inggris menjadi sedikit dari literatur utama pada subyek manajemen umum, dan termasuk literatur inti yang ditulis oleh pengarang-pengarang utama serta cakupan materi literatur yang dimiliki cukup representatif. Koleksi jurnal pada tingkat ini mendukung pendidikan di bawah program pascasarjana, seperti kebutuhan untuk kajian mandiri sebagai dasar belajar sepanjang hayat. Jurnal berbahasa Inggris 50% yang berkode 3b atau levelnya kajian tingkat menengah atau tingkat dukungan instruksional yaitu jurnal dengan subyek manajemen organisasi/keuangan, dan manajemen sumber daya manusia. Pada level jurnal berfungsi sebagai sumber daya yang memadai untuk menyampaikan dan mempertahankan pengetahuan tentang topik utama dari suatu area subyek. Koleksi jurnal pada tingkat ini sesuai untuk mendukung aktivitas pendidikan sarjana lanjutan, tetapi tidak cukup memadai untuk mendukung program magister. Jurnal yang berkode 3a atau level kajian tingkat dasar atau tingkat dukungan instruksional sebanyak 25% yaitu jurnal dengan subyek manajemen pemasaran. Hal ini berarti jurnal berbahasa Inggris

dengan subyek manajemen pemasaran menjadi sumber daya yang memadai untuk menyampaikan dan mempertahankan pengetahuan tentang karya dasar atau utama dari area subyek tersebut. Jurnal pada tingkat ini mendukung pendidikan di bawah program pascasarjana, seperti kebutuhan untuk kajian mandiri sebagai dasar belajar sepanjang hayat.

Tujuan koleksi 100% berkode 3c artinya tujuan koleksi dari jurnal berbahasa Inggris dengan subyek manajemen umum, manajemen organisasi/keuangan, manajemen SDM dan manajemen pemasaran berada pada level kajian tingkat lanjut atau tingkat dukungan instruksional. Pada level ini jurnal berbahasa Inggris pada subyek-subyek tersebut menjadi sumber daya pengetahuan yang memadai untuk mempresentasikan dan mempertahankan pengetahuan tentang topik primer dan sekunder dari empat area subyek. Koleksi jurnal pada level ini dapat mendukung program tingkat magister serta pertanyaan khusus seperti kurikulum profesional dengan perpustakaan khusus.

Deskripsi hasil asesmen oleh evaluator menurut model *conspectus* terkait kedalaman koleksi laporan penelitian tercetak berbahasa Indonesia bidang manajemen pada masing-masing subyek, tertuang pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Indikator Level Koleksi Dan Komentar Evaluator
Koleksi Laporan Penelitian Berbahasa Indonesia

No	Nomor Kelas	Subyek	Current Collection	Acquisition Commitment	Collection Goal	Komentar
1	2XX	Manajemen Islam				
2	658	Manajemen umum				
3	658.1	Manajemen Organisasi dan keuangan	4F	4F	5F	<i>Up date & up grade</i> literatur secara periodek
4	658.2	Manajemen Pabrik				
5	658.3	Manajemen Sumber Daya Manusia	4F	4F	5F	<i>Up date & up grade</i> literatur secara periodek
6	658.4	Manajemen Eksekutif	4F	4F	5F	<i>Up date & up grade</i> literatur secara periodek
7	658.5	Manajemen Produksi/Operasi	4F	4F	5F	<i>Up date & up grade</i> literatur secara periodek
8	658.7	Manajemen Persediaan	4F	4F	5F	<i>Up date & up grade</i> literatur secara periodek
9	658.8	Manajemen pemasaran	4F	4F	5F	<i>Up date & up grade</i> literatur secara periodek
10	659	Manajemen Periklanan	4F	4F	5F	<i>Up date & up grade</i> literatur secara periodek

Sumber: Olah Data Evaluator (2023)

Tabel 7 memperlihatkan distribusi koleksi laporan penelitian tercetak berbahasa Indonesia pada tujuh subyek pokok bidang manajemen yaitu manajemen organisasi dan keuangan, SDM, eksekutif, produksi/operasi, persediaan, pemasaran dan manajemen

periklanan. Koleksi laporan penelitian tidak terdistribusi pada subyek manajemen Islam, manajemen umum dan manajemen fasilitas/pabrik (penjelasan setelah tabel 9).

Pemaparan hasil asesmen oleh evaluator menurut model *conspectus* terkait kedalaman koleksi skripsi tercetak berbahasa Indonesia bidang manajemen pada masing-masing subyek, tertuang pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Indikator Level Koleksi Dan Komentar Evaluator Koleksi Skripsi Berbahasa Indonesia

No	Nomor Kelas	Subyek	Current Collection	Acquisition Commitment	Collection Goal	Komentar
1	2XX	Manajemen Islam				
2	658	Manajemen umum				
3	658.1	Manajemen Organisasi dan keuangan	4F	4F	5F	Up date & up grade literatur secara periodek
4	658.2	Manajemen Pabrik				
5	658.3	Manajemen Sumber Daya Manusia	4F	4F	5F	Up date & up grade literatur secara periodek
6	658.4	Manajemen Eksekutif				
7	658.5	Manajemen Produksi/ Operasi	4F	4F	5F	Up date & up grade literatur secara periodek
8	658.7	Manajemen Persediaan				
9	658.8	Manajemen pemasaran	4F	4F	5F	Up date & up grade literatur secara periodek
10	659	Manajemen Periklanan				

Sumber: Olah Data Evaluator (2023)

Tabel 8 memperlihatkan distribusi koleksi skripsi tercetak berbahasa Indonesia pada empat subyek pokok bidang manajemen yaitu manajemen organisasi dan keuangan, SDM, produksi/ operasi, dan pemasaran. Koleksi skripsi tidak terdistribusi pada subyek manajemen Islam, umum, fasilitas/pabrik, eksekutif, persediaan, dan manajemen periklanan (penjelasan setelah tabel 9).

Pemaparan hasil asesmen oleh evaluator menurut model *conspectus* terkait kedalaman koleksi buku thesis berbahasa Indonesia bidang manajemen untuk masing-masing subyek, tertuang pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Indikator Level Koleksi Dan Komentar Evaluator Koleksi Thesis Berbahasa Indonesia

No	Nomor Kelas	Subyek	Current Collection	Acquisition Commitment	Collection Goal	Komentar
1	2XX	Manajemen Islam	4F	4F	5F	Up date & up grade literatur secara periodek
2	658	Manajemen umum				
3	658.1	Manajemen Organisasi dan keu.	4F	4F	5F	Up date & up grade literatur secara periodek
4	658.2	Manajemen Pabrik				

5	658.3	Manajemen Sumber Daya Manusia	4F	4F	5F	<i>Up date & up grade</i> literatur secara periodek
6	658.4	Manajemen Eksekutif	4F	4F	5F	<i>Up date & up grade</i> literatur secara periodek
7	658.5	Manajemen Produksi/Operasi				
8	658.7	Manajemen Persediaan				
9	658.8	Manajemen pemasaran	4F	4F	5F	<i>Up date & up grade</i> literatur secara periodek
10	659	Manajemen Periklanan				

Sumber: Olah Data Evaluator (2023)

Tabel 9 memperlihatkan hasil asesmen koleksi thesis tercetak berbahasa Indonesia pada lima subyek pokok bidang manajemen yaitu manajemen Islam, organisasi dan keuangan, SDM, eksekutif, dan pemasaran. Koleksi thesis tidak terdistribusi pada manajemen umum, fasilitas/pabrik, produksi/operasi, persediaan, dan manajemen periklanan.

Tabel 7, 8, dan 9 berturut-turut merupakan hasil asesmen dari Indikator Level Koleksi dan Komentar Evaluator untuk Koleksi Laporan Penelitian Berbahasa Indonesia (Tabel 7), Koleksi Skripsi Berbahasa Indonesia (Tabel 8) dan Koleksi Thesis Berbahasa Indonesia (Tabel 9). Hasil asesmen untuk ketiga jenis koleksi tersebut pada koleksi aktual (*CL*) dan komitmen akuisisi (*AC*) 100% berkode sama yaitu 4 atau level tingkat penelitian. Pada level tingkat penelitian ini ketiga jenis koleksi tersebut merupakan literatur yang tidak dipublikasikan serta informasi penting yang bermanfaat bagi peneliti. Materi literatur lama tetap disimpan untuk keperluan kajian historis. Koleksi dengan level tingkat penelitian ini ditujukan untuk program doctoral dan penelitian murni lainnya.

Sementara untuk tujuan koleksi (*CG*) ketiga jenis koleksi 100% berkode 5 atau level komprehensif artinya jenis koleksi laporan penelitian, skripsi dan thesis merepresentasikan semua materi literatur yang ada pada tingkat-tingkat sebelumnya yang tersedia dalam berbagai format serta cakupan bahasa yang lebih luas. Kekuatan koleksi pada level ini adalah memelihara “koleksi khusus”, tujuannya jika bukan untuk pencapaian adalah kelengkapan. Koleksi kuno/tua dipertahankan untuk penelitian sejarah dengan upaya pelestarian dilakukan secara aktif.

Deskripsi hasil asesmen oleh evaluator menurut model *conspectus* terkait kedalaman koleksi disertasi tercetak berbahasa Indonesia dan Inggris bidang manajemen pada masing-masing subyek, tertuang pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Indikator Level Koleksi Dan Komentar Evaluator Koleksi Disertasi Berbahasa Indonesia Dan Inggris

No	Nomor Kelas	Subyek	Current Collection	Acquisition Commitment	Collection Goal	Komentar
1	2XX	Manajemen Islam				
2	658	Manajemen umum				
3	658.1	Manajemen Organisasi dan keuangan	2aF	2bF	3cF	Up date hard & soft copy
4	658.2	Manajemen Pabrik				
5	658.3	Manajemen Sumber Daya Manusia				
6	658.4	Manajemen Eksekutif	2aF	2bF	3cF	Up date hard & soft copy
7	658.5	Manajemen Produksi/ Operasi	1bF	2bF	3cF	Up date hard & soft copy
8	658.7	Manajemen persediaan				
9	658.8	Manajemen pemasaran	2aF	2bF	3cF	Up date hard & soft copy
10	659	Manajemen Periklanan				

Sumber: Olah Data Evaluator (2023)

Tabel 10 memperlihatkan distribusi koleksi disertasi tercetak mayoritas berbahasa Indonesia (hanya 2 judul berbahasa Inggris) yang terdistribusi pada empat subyek pokok bidang manajemen yaitu manajemen organisasi/keuangan, eksekutif, produksi/operasi, dan pemasaran. Koleksi disertasi tidak terdistribusi pada subyek manajemen Islam, manajemen umum, manajemen fasilitas/pabrik, SDM, persediaan, dan manajemen periklanan. Hasil asesmen untuk koleksi aktual dari disertasi 75% berkode 2a ada pada subyek manajemen organisasi/keuangan, eksekutif dan manajemen pemasaran. Hal ini berarti bahwa disertasi dalam tiga subyek tersebut berada pada level tingkat informasi dasar pendahuluan, artinya kandungan isi disertasi pada level ini memperkenalkan dan mendefinisikan subyek, karya umum yang berkaitan dengan topik-topik utama pada subyek tersebut yang dilengkapi dengan tabel, skema, dan ilustrasi. Satu kelompok subyek disertasi atau 25% koleksi aktual berkode 1b adalah manajemen produksi/operasi artinya disertasi dalam subyek ini mempunyai level minimal cakupan merata. Pada level ini disertasi menjadi sedikit literatur utama pada subyek tertentu dari sejumlah literatur inti yang ditulis oleh pengarang-pengarang utama serta cakupan materi literatur yang dimiliki cukup representatif.

Untuk komitmen akuisisi (AC), 100% koleksi pada subyek yang ada berkode level 2b atau tingkat informasi dasar lanjutan, artinya pada level ini disertasi menjadi sedikit dari literatur utama pada subyek manajemen organisasi/keuangan, eksekutif, produksi/operasi dan pemasaran termasuk literatur inti yang ditulis oleh pengarang-pengarang utama serta

cakupan materi literatur yang dimiliki cukup representatif. Koleksi disertasi pada level ini mendukung pendidikan di bawah program pascasarjana, seperti kebutuhan untuk kajian mandiri sebagai dasar belajar sepanjang hayat.

Untuk tujuan koleksi (CG) 100% berkode 3C atau level kajian tingkat lanjut atau tingkat dukungan instruksional artinya disertasi menjadi sumber daya yang memadai untuk mempresentasikan dan mempertahankan pengetahuan tentang topik primer dan sekunder dari area subyek manajemen organisasi/keuangan, eksekutif, produksi/operasi dan pemasaran. Koleksi disertasi pada level ini dapat mendukung program tingkat magister serta pertanyaan khusus lainnya seperti kurikulum profesional dengan perpustakaan khusus.

4. Analisis Kesenjangan Level Kedalaman Koleksi

Setelah dilakukan asesmen terhadap kedalaman koleksi bidang manajemen oleh evaluator sebagaimana tersaji pada tabel 3 sampai dengan tabel 10, jika dianalisis pada masing-masing tabel terlihat adanya perbedaan level kedalaman koleksi. Komparasi level kedalaman koleksi dari seluruh jenis koleksi bidang manajemen milik Perpustakaan FBE UII hasil asesmen oleh evaluator disajikan pada tabel 11 berikut:

Tabel 11: Kesenjangan Level Kedalaman Koleksi
Pada *Current Collection*, *Acquisition Commitment*, dan *Collection Goal*

No	Jenis Koleksi	No. DDC	<i>Current Collection</i>	<i>Kesenjangan CL-AC</i>	<i>Acquisition Commitment</i>	<i>Kesenjangan AC-CG</i>	<i>Collection Goal</i>	<i>Kesenjangan CL-CG</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Buku Berbahasa Indonesia (Tabel 3)	2XX – 658.9	2a	0	2a	1	2b	1
		658.2 dan 658.7	1a	0	1a	2	2a	2
2	Buku Berbahasa Inggris (Tabel 4)	2XX – 658.9	2a	1	2b	2	3b	3
		658.2 dan 658.7	1b	1	2a	2	3a	3
3	Majalah Berbahasa Indonesia (Tabel 5)	658 dan 658.1	2a	1	2b	2	3b	3
		658.8	2b	1	3a	2	3c	3
4	Jurnal Berbahasa Inggris (Tabel 6)	658	2b	0	2b	3	3c	3
		658.1 dan 658.3	3a	1	3b	1	3c	2
		658.8	3a	0	3a	2	3c	2
5	Laporan Penelitian Berbahasa Indonesia (Tabel 7)	No. yang tercantum	4	0	4	1	5	1
6	Skripsi Berbahasa Indonesia (Tabel 8)	No. yang tercantum	4	0	4	1	5	1
7	Thesis (Tabel 9)	No. yang tercantum	4	0	4	1	5	1

8	Disertasi (Tabel 10)	No. yang tercantum	2a	1	2b	3	3c	4
		658.5	1b	2	2b	3	3c	5
Jumlah total nilai kesenjangan			8		26		34	
Jumlah rata-rata kesenjangan			0,57		1,86		2,43	

Sumber: Olah Data Primer (2023)

Berdasarkan uraian tabel 11 di atas dapat diketahui adanya nilai kesenjangan level kedalaman koleksi antara *Current Collection (CL)* dengan *Acquisition Commitment (AC)* (kolom 5), *Acquisition Commitment (AC)* dengan *Collection Goal (CG)* (kolom 7), dan *Current Collection (CL)* dengan *Collection Goal (CG)* (kolom 9), di mana level CL lebih rendah dari AC, level AC lebih rendah dari CG dan CL lebih rendah dari CG. Analisis terhadap kesenjangan tersebut diuraikan berikut:

a. Kesenjangan antara *Current Collection* dengan *Acquisition Commitment*

Rentang nilai kesenjangan level kedalaman koleksi antara *Current Collection* dengan *Acquisition Commitment* (kolom 5) berkisar antara 0 sampai 2 dan nilai kesenjangan rata-rata sebesar 0,57. Nilai kesenjangan level 0 berarti antara koleksi aktual dengan komitmen akuisisi sudah sesuai dengan yang direncanakan, tetapi jika kesenjangan mempunyai level lebih besar dari 0 menandakan bahwa level kedalaman koleksi koleksi aktual lebih rendah dari level kedalaman koleksi komitmen akuisisi. Level kedalaman koleksi aktual yang sesuai dengan komitmen akuisisi (kesenjangan = 0) meliputi koleksi buku cetak berbahasa Indonesia, jurnal berbahasa Inggris pada nomor DDC 658 dan 658.8, Laporan Penelitian berbahasa Indonesia, Skripsi berbahasa Indonesia dan Thesis berbahasa Indonesia. Level kedalaman koleksi koleksi aktual yang satu tingkat di bawahnya level kedalaman koleksi komitmen akuisisi yaitu koleksi buku berbahasa Inggris, koleksi majalah berbahasa Indonesia, jurnal berbahasa Inggris nomor klasifikasi menurut DDC adalah 658.1 dan 658.3 dan disertasi. Kesenjangan level terbesar antara kualitas koleksi aktual dengan komitmen akuisisi nilai dua tingkat yaitu koleksi disertasi khususnya nomor klasifikasi 658.5.

Current Collection artinya koleksi terkini yang dimiliki dibandingkan sumber-sumber informasi yang tersedia secara universal. *Acquisition Commitment* adalah refleksi perkembangan koleksi terkini, seberapa jauh koleksi berkembang bukan pada kelas yang dianjurkan sebagaimana yang tertuang pada kebijakan pengembangan koleksi. Nilai kesenjangan kedalaman koleksi rata-rata antara CL dengan AC sebesar 0,57 menunjukkan bahwa koleksi bidang manajemen yang dimiliki perpustakaan secara umum belum selaras dengan apa yang dijanjikan atau direncanakan untuk diadakan.

Kesenjangan yang terjadi dapat disebabkan oleh: (1) Anggaran menurun dan biaya material meningkat (keterbatasan anggaran) (Johnson, 2014: 103); (2) Masalah dalam proses seleksi atau pengadaan yang menghambat perpustakaan mendapatkan bahan pustaka baru secara efisien; (3) Terjadi perubahan pada kebutuhan pemustaka atau tren (Saponaro and Evans, 2019) dalam bidang ilmu manajemen yang mempengaruhi kebutuhan koleksi baru (Pattee, 2020).

Dampak dari kesenjangan ini terhadap perpustakaan: (1) Berpotensi terjadi penurunan kualitas layanan; (2) Kekurangan dalam koleksi dapat mengurangi daya tarik perpustakaan bagi pemustaka dan membatasi akses pemustaka terhadap informasi yang penting; (3) Kesenjangan tersebut dapat mengurangi kemampuan perpustakaan dalam merespon kebutuhan informasi yang selalu berkembang yang dibutuhkan pemustaka (Johnson, 2014: 256).

Untuk memperkecil dampak yang timbul akibat dari kesenjangan tersebut, strategi memperbaiki yang perlu dilakukan antara lain: (1) Meningkatkan anggaran untuk pengadaan; (2) Meninjau ulang proses seleksi bahan Pustaka; (3) Mengkaji langkah alternatif, misal kolaborasi dengan perpustakaan lain (Saponaro and Evans, 2019) (Gregory, 2019) atau pemanfaatan sumber daya daring.

b. Kesenjangan antara *Acquisition Commitment* dengan *Collection Goal*

Rentang nilai kesenjangan level kedalaman koleksi antara *Acquisition Commitment* dengan *Collection Goal* (kolom 7) berada pada rentang satu sampai dengan tiga dan nilai kesenjangan rata-rata sebesar 1,86. Kesenjangan level dengan selisih sebesar satu tingkat terdistribusi pada koleksi buku berbahasa Indonesia, jurnal berbahasa Inggris nomor klasifikasi DDC 658.1 dan 658.3, laporan penelitian berbahasa Indonesia, skripsi dan tesis berbahasa Indonesia. Kesenjangan level dengan selisih sebesar dua tingkat terdistribusi pada koleksi buku berbahasa Indonesia dengan nomor klasifikasi DDC 658.2 dan 658.7, buku berbahasa Inggris, majalah berbahasa Indonesia, dan jurnal berbahasa Inggris nomor klasifikasi DDC 658.8. Kesenjangan terbesar antara *Acquisition Commitment* dengan *Collection Goal* dengan selisih tiga tingkat terletak pada koleksi jurnal berbahasa Inggris nomor klasifikasi DDC 658 dan disertasi, yaitu dari 2b ke 3c. *Acquisition Commitment* adalah refleksi perkembangan koleksi terkini, seberapa jauh koleksi berkembang bukan pada kelas yang dianjurkan sebagaimana yang tertuang pada kebijakan pengembangan koleksi. *Collection Goal* berlandaskan pada misi, program perpustakaan dan kebutuhan pemustaka. Aktivitas ini tercermin dari perubahan kurikulum yang mengubah skala preferensi pengembangan koleksi. Nilai rata-rata kesenjangan antara AC dengan CG sebesar

1,86 tingkat, artinya apakah komitmen akuisisi mencukupi untuk mencapai tujuan koleksi atau apakah terdapat ketidaksesuaian antara komitmen akuisisi dengan tujuan koleksi. Hal ini dapat terjadi disebabkan oleh: (1) Efektivitas kebijakan dan strategi seleksi koleksi dalam memprioritaskan pengadaan koleksi tak sesuai dengan tujuan koleksi (Gregory, 2019); (2) Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi perubahan dalam kebutuhan pemustaka, tren literatur (Pattee, 2020), hal ini menyangkut kesesuaian antara komitmen akuisisi dan tujuan koleksi.

Dampak dari kesenjangan ini berpotensi mengganggu kemampuan perpustakaan untuk mendukung kegiatan penelitian, pembelajaran dan layanan kepada sivitas akademika. Dampak lain adalah risiko terkait dengan ketidaksesuaian anggaran dan tujuan koleksi, termasuk juga ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna atau representasi koleksi dalam bidang manajemen.

Dampak dari kesenjangan ini dapat merugikan bagi sivitas akademika, maka diperlukan strategi perbaikan antara lain: peningkatan anggaran, penyesuaian kebijakan pengadaan (Duncan and O’Gara, 2015), atau peningkatan kerjasama dengan penerbit dan penyedia sumber daya informasi (Saponaro and Evans, 2019). Satu strategi lain yang juga krusial adalah peninjauan ulang strategi seleksi koleksi untuk memastikan bahwa sumber daya perpustakaan dialokasikan sesuai dengan prioritas (Johnson, 2014) dan kebutuhan pemustaka.

c. Kesenjangan antara *Current Collection* dengan *Collection Goal*

Rentang nilai kesenjangan level kedalaman koleksi antara *Current Collection* dengan *Collection Goal* (kolom 9) paling bervariasi dengan selisih mulai dari satu sampai dengan lima dan nilai kesenjangan rata-rata sebesar 2,43 tingkat. Kesenjangan level dengan selisih satu tingkat ada sebanyak empat jenis koleksi, yaitu buku berbahasa Indonesia, laporan penelitian, skripsi, tesis dan disertasi. Kesenjangan level dengan selisih dua tingkat pada koleksi buku berbahasa Indonesia nomor klasifikasi DDC 658.2 dan 658.7, serta jurnal berbahasa Inggris dengan nomor klasifikasi DDC 658.1, 658.3 dan 658.8. Kesenjangan level dengan selisih tiga tingkat terdapat pada koleksi buku berbahasa Inggris, majalah berbahasa Indonesia, dan jurnal berbahasa Inggris nomor klasifikasi DDC 658. Kesenjangan level terbesar antara *Current Collection* dengan *Collection Goal* berselisih empat tingkat terdistribusi pada koleksi disertasi dan selisih lima tingkat terdistribusi pada koleksi disertasi khususnya nomor klasifikasi DDC 658.5.

Current Collection artinya koleksi terkini yang dimiliki dibandingkan sumber-sumber informasi yang tersedia secara universal. *Collection Goal* berlandaskan pada misi, program

perpustakaan dan kebutuhan pemustaka. Aktivitas ini tercermin dari perubahan kurikulum yang merubah skala preferensi pengembangan koleksi. Kesenjangan di sini diartikan bahwa penilaian terhadap level kedalaman koleksi bidang manajemen, relevansi dan representasi subyek dalam koleksi saat ini terhadap kurikulum akademik yang dinamis, kebutuhan penelitian, dan minat dari pemustaka. Kesenjangan level kedalaman koleksi aktual jauh dibawah tujuan koleksi, selisih rentang level kedalaman koleksinya sebesar 2,43 tingkat. Berdasarkan nilai rata-rata kesenjangan yang ada dapat diartikan bahwa koleksi bidang manajemen yang ada saat ini tidak memenuhi berbagai kebutuhan dan harapan pemustaka yang ditetapkan.

Kesenjangan antara CL dengan CG dapat berdampak pada kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan pencapaian tujuan institusi. Kesenjangan ini juga beresiko terjadinya kegagalan akses terhadap informasi penting (Pattee, 2020), kurangnya dukungan terhadap kurikulum akademik (Pattee, 2020: 38), atau penurunan minat pemustaka terhadap perpustakaan. Strategi untuk mengurangi kesenjangan ini adalah memperbaiki kebijakan koleksi, peningkatan anggaran untuk pengadaan bahan pustaka baru (Duncan and O’Gara, 2015), promosi dan pengembangan layanan yang mengisi celah antara kebutuhan pemustaka dan koleksi yang tersedia.

5. Ruang Lingkup Bahasa

Lembar kerja *conspectus* mengelompokkan bahasa dari koleksi perpustakaan ke dalam empat jenis bahasa yang diberi kode E, F, W dan Y. Sementara pada perangkat lunak SIMPUS ruang lingkup bahasa untuk jenis-jenis koleksi dengan berbagai bahasa yang diakomodir adalah bahasa Arab, Belanda, China, Indonesia, Inggris, Jerman, Malaysia, dan Perancis. Tetapi untuk koleksi tercetak khusus bidang manajemen berdasar hasil penelitian ini yang tersedia hanya koleksi dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Berdasar tabel 2 tentang populasi dan sampel koleksi buku cetak jumlah buku berbahasa Inggris 58% (3.302 judul) lebih dominan daripada jumlah buku berbahasa Indonesia 42% (2.413 judul). Untuk jenis koleksi cetak yang meliputi majalah, laporan penelitian, skripsi, dan tesis secara mutlak berbahasa Indonesia, sementara disertasi juga dominan berbahasa Indonesia meskipun terdapat 2 judul disertasi berbahasa Inggris. Koleksi jurnal tercetak dominan berbahasa Inggris, 4 judul sedangkan jurnal berbahasa Indonesia tidak ditemukan.

6. Komentar Evaluator

Komentar dari evaluator dibutuhkan sebagai penjelasan singkat tentang kondisi koleksi. Komentar ini adalah pelengkap dari pemerinkatan numerik atas koleksi yang menggambarkan kekuatan atau kelemahan koleksi pada area subyek maupun kegiatan

terkait koleksi. Komentar perlu disampaikan untuk mereduksi adanya subyektivitas dari evaluator, meskipun penafsiran oleh evaluator ada kesenjangan/tidak obyektif jika penilaian dilakukan berdasarkan penilaian personal. Oleh karena itu perlu adanya pendapat dari pihak lain, dalam hal ini informan sebagai pembanding.

Evaluator memberikan komentar tertulis yaitu “*update hard and soft*” dan “*update + up grade literature* secara periodik” yang bisa diartikan bahwa perlu adanya tindakan memperbarui dan meningkatkan koleksi yang dimiliki. Hal ini mencerminkan kondisi aktual koleksi yang dimiliki perpustakaan FBE UII sebagaimana tertera pada tabel 2. Tingkat kebaruan koleksi (khususnya buku tercetak) terbitan 5 tahun terakhir berada di bawah standar berdasarkan WLN *Conspectus*, seharusnya minimal 10% dari total jumlah koleksi tetapi hanya mempunyai sebanyak 5%. Sementara untuk jenis koleksi majalah dan jurnal karena perolehannya berlangganan maka koleksi jenis ini selalu baru, dan untuk tugas akhir (skripsi, tesis dan disertasi) juga selalu baru tetapi terjadi peralihan format dari tercetak menjadi format digital/elektronik.

Update dan atau *up grade* koleksi dari format tercetak ke *soft copy* untuk semua jenis koleksi Perpustakaan FBE UII. Hal ini membuktikan bahwa pernyataan dari evaluator tersebut sesuai kondisi sesungguhnya, maka perlu adanya upaya dari pengelola perpustakaan untuk menindaklanjuti komentar tersebut. Upaya yang dapat dilakukan yaitu membeli buku-buku edisi terbaru, beralih dari bahan pustaka tercetak ke bahan pustaka elektronik, atau mengalihmediakan koleksi bentuk tercetak menjadi koleksi elektronik termasuk penyerahan tugas akhir sudah tidak menerima dalam format tercetak.

KESIMPULAN

Bersumber pada pemaparan hasil penelitian dan pembahasan bisa diperoleh kesimpulan bahwa level kedalaman semua jenis koleksi tercetak bidang manajemen milik Perpustakaan FBE UII mempunyai disparitas tinggi, jarak dari level terendah dengan level tertinggi berjarak 8 tingkat (skala nominal 1 sampai 10). Level terendah berkode 1a atau level tingkat minimum dan cakupannya tidak merata sedang level tertinggi berkode 5 atau level komprehensif. Level kedalaman koleksi rata-rata pada instrumen koleksi aktual lebih rendah dari komitmen akuisisi, level kedalaman komitmen akuisisi lebih rendah dari tujuan koleksi, dan level kedalaman koleksi aktual lebih rendah dari tujuan koleksi. Saran yang dapat disampaikan adalah Perpustakaan FBE UII perlu melakukan upaya memperkecil disparitas level kedalaman koleksi yang ada supaya tercipta koleksi dengan level kedalaman yang merata. Perpustakaan FBE UII perlu melakukan upaya menyamakan level kedalaman koleksi antara instrumen koleksi aktual,

komitmen akuisisi dan tujuan koleksi, supaya koleksi dapat memberikan kontribusi pada proses pembelajaran di FBE UII khususnya bidang manajemen secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- . (2021). *Melanjutkan Studi di Pascasarjana FE UII*. Diakses 19 November 2023 dari <https://fecon.uui.ac.id/program-pascasarjana/>
- Alansaari et al. (2022). Moderating Role of Supporting Work Environment on The Relationship Between Green Dynamics, Employee Learning and Commitment and Green Performance: A Case Of Public Firms in UAE. *International Journal of Accounting, Finance and Business (IJAFB)*, 7(43), 21. <https://doi.org/10.55573/IJAFB.074301>.
- Bernhardt et al. (2017). *Roll with the Times, or the Times Roll Over You: Charleston Conference Proceedings*. Purdue University. Diakses 9 Februari 2024 dari <https://doi.org/10.5703/1288284316467>
- Duncan et al. (2015). Building Holistic and Agile Collection Development and Assessment. *Performance Measurement and Metrics*, 16(1), 62-85.
- Ghony, M. D & Almanshur, F. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Gregory, V. L. (2019). *Collection Development and Management For 21st Century Library Collections: An introduction*. ALA Neal-Schuman.
- Johnson, P. (2014). *Fundamentals of Collection Development and Management*. The American Library Association.
- Kamau, G. W., Elegwa, A. L. (2021). *Factors influencing collection development process at the University of Nairobi Library*. Library Management. Diakses 2 April 2024 dari <https://www.emerald.com/insight/0143-5124.htm> DOI 10.1108/LM-09-2020-0127.
- Leon, R., et al. (2015). The Impact of Information Sources on the Quality Values Promoted in the Romanian Universities. *Procedia Economics and Finance*, 20(15), 342–349. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00082-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00082-9).
- Ma'rifah, S. & Zulaikha, S. R. (2023). Tantangan Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Universitas. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 57–63. Diakses 26 Maret 2024 dari <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/>
- Miles, M. et al. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage.
- Mulyana, D. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Remaja Rosdakarya.
- Patel, S. (2016). Collection development in academic libraries. *International Journal of Library and Information Science*, 8(7), 62-67.
- Pattee, A. S. (2020). *Developing Library Collections for Today's Young Adults: Ensuring Inclusion and Access*. Rowman & Littlefield.
- Saponaro, M. Z. & Evans, G. E. (2019). *Collection Management Basics*. Libraries Unlimited.
- Snead, J. T. (2014). Public Libraries, Evaluation, and E-government. *Library Quarterly: Information, Community, Policy*, 84(4), 467-480. Diakses 27 Mei 2023 <https://www.jstor.org/stable/10.1086/677782>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.